ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja, manajemen talenta, dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 113 pegawai. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *SmartPLS* 4 melalui pengujian *outer model*, *inner model*, dan *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan *koefisien* jalur sebesar 0,364, *T-statistics* 3,968, dan *P-values* 0,000. Manajemen talenta berpengaruh positif dan signifikan dengan *koefisien* jalur sebesar 0,279, *T-statistics* 3,233, dan *P-values* 0,001. Sementara itu, stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan *koefisien* jalur sebesar -0,265, T-statistics 3,071, dan P-values 0,002. Nilai R-square sebesar 0,689 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 68,9% variasi kinerja pegawai. Dengan demikian, peningkatan motivasi kerja dan manajemen talenta serta pengelolaan stres kerja diperlukan untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Manajemen Talenta, Stres Kerja, Kinerja Pegawai, PLS-SEM.